

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah singkat lokasi penelitian

SD Muhammadiyah 1 Samarinda adalah sekolah dasar swasta pertama di bawah muhammadiyah di kalimantan timur. Sekolah ini berdiri pada tanggal 15 januari 1969 dan diresmikan oleh Gubernur Kalimantan Timur saat itu, Abdul Wahab Sjahrini. Sejak awal berdirinya, SD Muhammadiyah 1 Samarinda berupaya menjadi SD terbaik di Samarinda. Selama lebih dari setengah abad, SD Muhammadiyah 1 Samarinda telah berhasil menunjukkan bahwa siswa dan alumninya konsisten meraih kesuksesan baik di bidang akademik maupun non akademik SD Muhammadiyah 1 Samarinda merupakan salah satu sekolah favorit di Samarinda dan selalu menjadi perbincangan para orang tua Samarinda yang ingin menyekolahkan putra-putrinya.

SD Muhammadiyah 1 Samarinda merupakan pilihan terbaik untuk menyekolahkan anak usia 6 hingga 12 tahun. Di sekolah ini, otak sebelah kanan dan kiri dikembangkan secara optimal, karena SD Muhammadiyah 1 Samarinda memberikan layanan khusus yang disesuaikan dengan kemampuan dan minat anak selain layanan pembelajaran umum. Dengan motto *Students Today, leaders tomorrow*. SD Muhammadiyah 1 Samarinda dengan sepenuh hati mempersiapkan siswanya menjadi pemimpin masa depan yang handal, cerdas, dan berakhlak mulia.

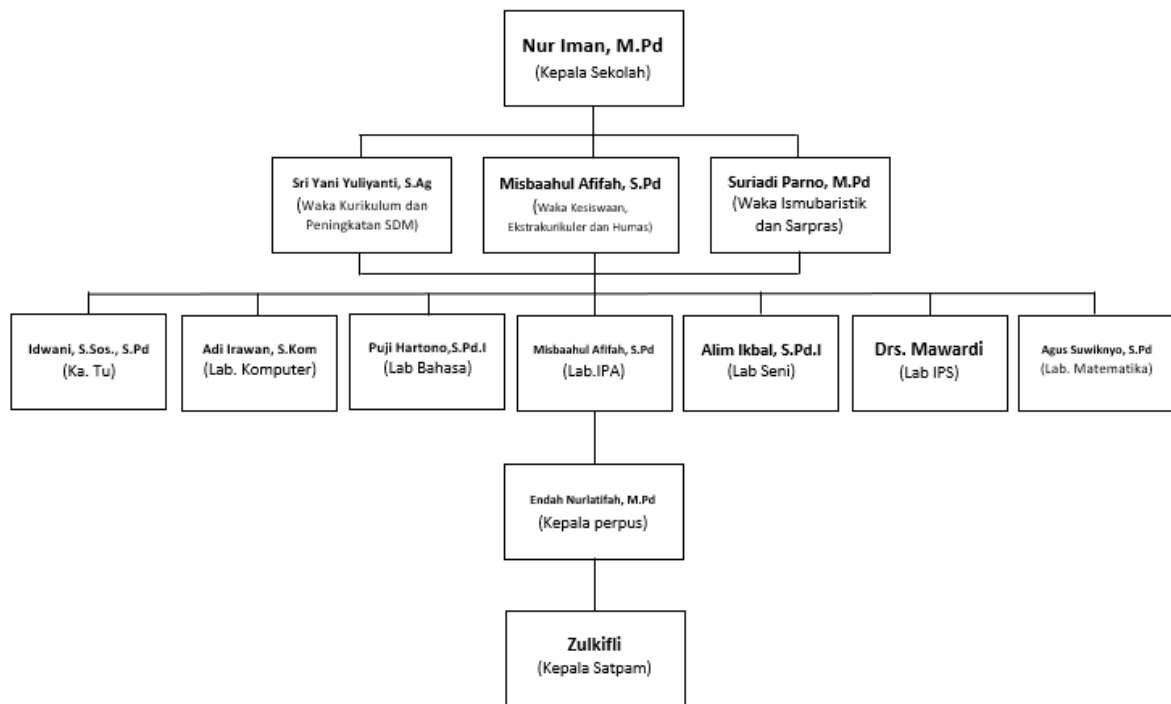
SD Muhammadiyah 2 Samarinda sekolah ini memiliki surat keputusan pendirian pada tahun 1979, dan merupakan sekolah dasar ke 2 yang dimiliki oleh Muhammadiyah Samarinda, dan surat keputusan izin operasional 420/375/HUK-KS/2002. Sekolah ini berlokasi Jl. Siti Aisyah, Teluk Lerong Iir, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda Prov. Kalimantan Timur

SD 5 Muhammadiyah Samarinda sekolah ini berdiri tahun 2010, dan merupakan sekolah dasar ke 5 yang dimiliki oleh Muhammadiyah Samarinda. Sistem pembelajaran yang kami kembangkan di sekolah adalah sistem pembelajaran yang mendidik siswa dan siswinya untuk memiliki kemampuan akademis sekaligus peningkatan dalam kehidupan rohaninya. Sekolah ini berlokasi di Jl. KH Abdul Madjid, Jl. Jakarta Blok FB Loa Bakung, Samarinda.

SD Muhammadiyah 2 Samarinda sekolah ini memiliki surat keputusan pendirian pada tahun 1979, dan merupakan sekolah dasar ke 2 yang dimiliki oleh Muhammadiyah Samarinda, dan surat keputusan izin operasional 420/375/HUK-KS/2002. Sekolah ini berlokasi Jl. Siti Aisyah, Teluk Lerong Iir, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda Prov. Kalimantan Timur

SD 5 Muhammadiyah Samarinda sekolah ini berdiri tahun 2010, dan merupakan sekolah dasar ke 5 yang dimiliki oleh Muhammadiyah Samarinda. Sistem pembelajaran yang kami kembangkan di sekolah adalah sistem pembelajaran yang mendidik siswa dan siswinya untuk memiliki kemampuan akademis sekaligus peningkatan dalam kehidupan rohaninya. Sekolah ini berlokasi di Jl. KH Abdul Madjid, Jl. Jakarta Blok FB Loa Bakung, Samarinda.

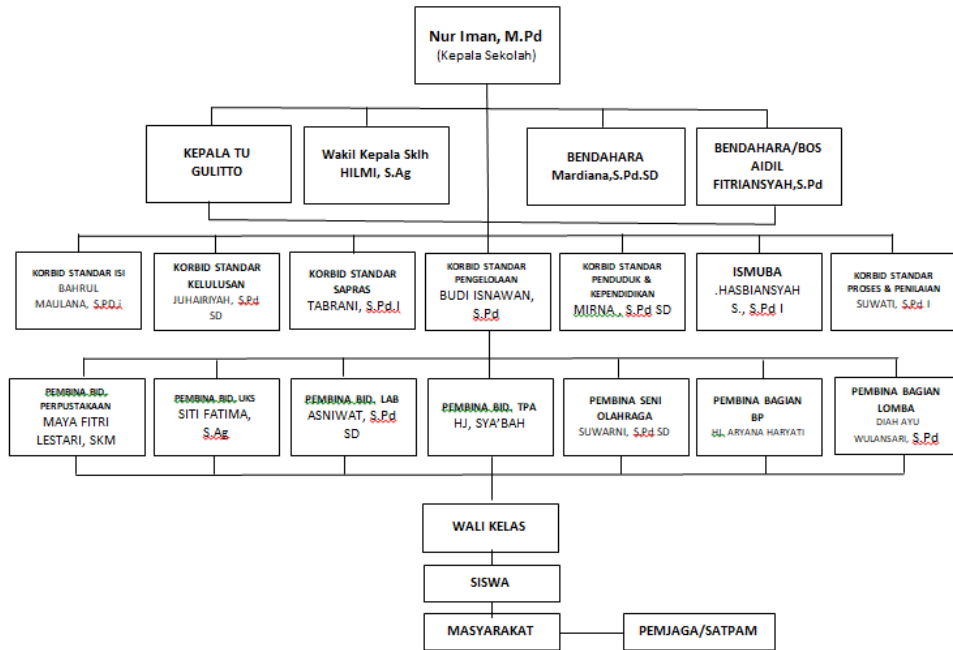
STRUKTUR ORGANISASI SD 1 MUHAMMADIYAH SAMARINDA



Sumber: SD 1 Muhammadiyah Samarinda 2023

Gambar 4.1 Struktur Organisasi

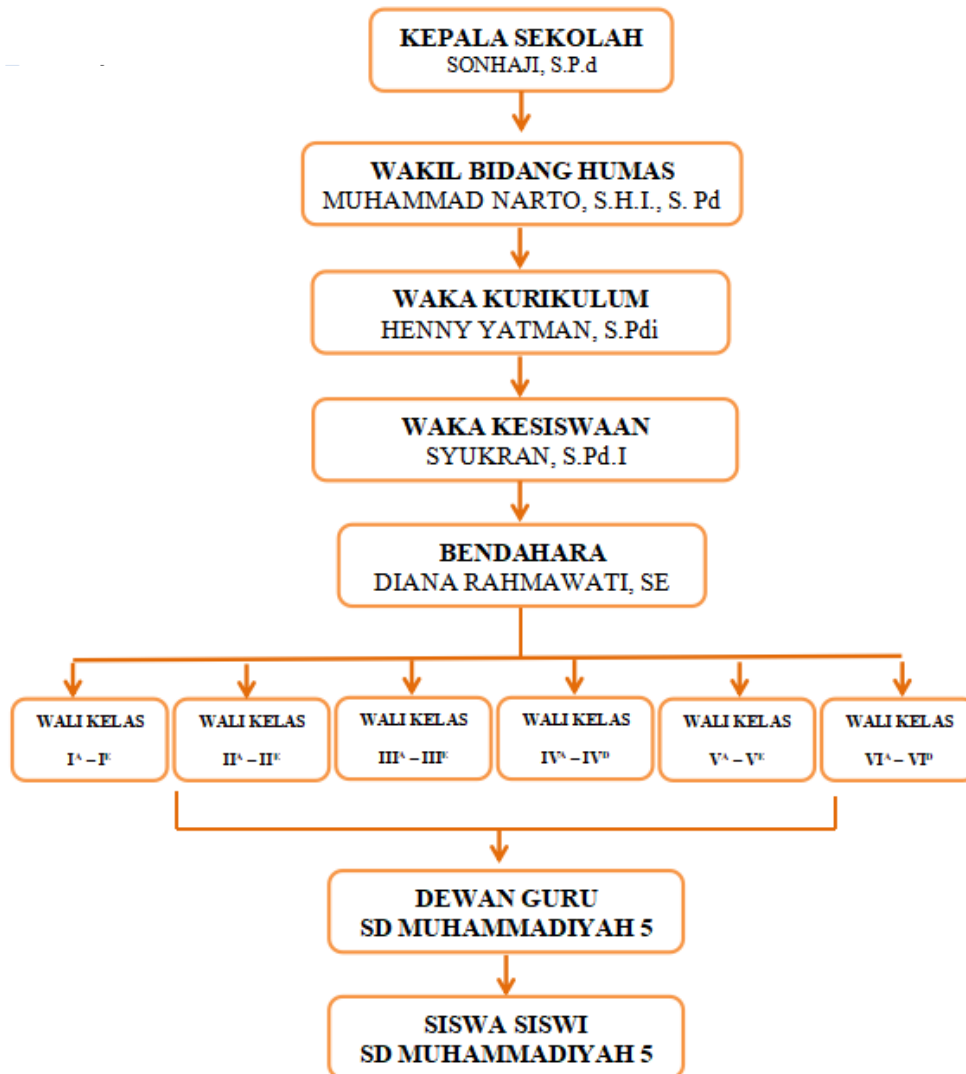
STRUKTUR ORGANISASI SD 2 MUHAMMADIYAH SAMARINDA



Sumber: SD 2 Muhammadiyah Samarinda 2023

Gambar 4.2 Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI SD 5 MUHAMMADIYAH SAMARINDA



Sumber: SD 5 Muhammadiyah Samarinda 2023

Gambar 4.3 Struktur Organisasi

B. Deskriptif Data

1. Karakteristik Responden

Kuisisioner ini diisi oleh pegawai dari tiga sekolah yaitu SD 1 Muhammadiyah, SD 2 Muhammadiyah, dan SD 5 Muhammadiyah di kota Samarinda. Jumlah sampel yang telah ditentukan sebanyak 50 responden. Dalam penelitian ini, karakteristik responden yang diamati meliputi jenis kelamin, umur, dan pendidikan terakhir. Data diperoleh melalui pengisian kuisisioner yang disebarakan kepada 50 responden melalui Google Form. Berikut adalah hasil data yang telah diperoleh:

a. Data responden berdasarkan jenis kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden pegawai SD 1 Muhammadiyah, SD 2 Muhammadiyah, dan SD 5 Muhammadiyah di kota Samarinda dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	15	30%
Perempuan	35	70%
Total	50	100%

Sumber : Data diolah 2023

Pada tabel 4.1 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pada pegawai SD 1 Muhammadiyah, SD 2 Muhammadiyah, dan SD 5 Muhammadiyah (Studi pada Amal Usaha Muhammadiyah di kota Samarinda) didominasi oleh responden dengan jenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 15 Responden (30%),

dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 35 Responden (70%).

b. Data responden berdasarkan usia

Adapun data mengenai usia responden SD 1 Muhammadiyah, SD 2 Muhammadiyah, dan SD 5 Muhammadiyah di kota Samarinda dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
21-30	9	18%
31-40	19	38%
41-50	12	24%
51>	10	20%
Total	50	100%

Sumber: Data diolah 2023

Pada tabel 4.2 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia pada pegawai SD 1 Muhammadiyah, SD 2 Muhammadiyah, dan SD 5 Muhammadiyah di kota Samarinda terdapat 9 responden yang berusia kurang dari 30 tahun (18%), terdapat 19 responden berusia diantara 31 sampai 40 tahun (38%), terdapat 12 responden berusia diantara 41 sampai 50 tahun (24%), terdapat 10 responden yang berusia lebih dari 51 tahun (20%). Usia tersebut merupakan usia dengan kategori produktif dalam hal ini kekuatan fisik.

c. Data responden berdasarkan pendidikan terakhir

Adapun data mengenai pendidikan terakhir responden pegawai

SD 1 Muhammadiyah, SD 2 Muhammadiyah, dan SD 5 Muhammadiyah (Studi pada Amal Usaha Muhammadiyah di kota Samarinda) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
S2	2	4.0%
S1	46	92.0%
SMA	1	2.0%
SMK	1	2.0%
Total	50	100%

Sumber: Data diolah 2023

Pada tabel 4.3 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir pada SD 1 Muhammadiyah, SD 2 Muhammadiyah, dan SD 5 Muhammadiyah di kota Samarinda terdapat 2 responden yang berpendidikan S2 (4%). Sebanyak 46 responden yang berpendidikan S1 (92%). Sebanyak 1 responden yang berpendidikan SMA (2%). Dan 1 responden yang berpendidikan SMK (2%). Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden berpendidikan S1.

2. Deskriptif Data

a. Variabel Kharismatik

Pada variabel kharismatik terdapat 8 pernyataan yang mempresentasikan indikator-indikator yang terkait dengan variabel kharismatik, berikut lampiran jawaban yang diberikan oleh responden.

Tabel 4.4 Jawaban Responden Variabel Kharismatik

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		C (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pemimpin saya menyampaikan visi dan misi yang jelas kepada anggota organisasi	21	42.0	26	52.0	3	6.0	0	0	0	0
2	Pemimpin saya memiliki visi yang ditujukan untuk sasaran masa depan organisasi	19	38.0	29	58.0	2	4.0	0	0	0	0
3	Pemimpin saya mempertimbangkan risiko tinggi demi organisasi.	22	44.0	27	54.0	1	2.0	0	0	0	0
4	Pemimpin saya memberikan arahan kepada karyawan yang mengalami kesulitan dalam bekerja	20	40.0	26	52.0	4	8.0	0	0	0	0
5	Pemimpin saya maupun bawahan sama-sama bertanggung jawab terhadap lingkungan disekitar pekerjaan	23	46.0	25	50.0	2	4.0	0	0	0	0
6	Pemimpin ditempat saya bekerja melibatkan partisipasi anggota dalam setiap kegiatan-kegiatan	25	50.0	24	48.0	1	2.0	0	0	0	0
7	Pemimpin saya menunjukkan kepekaan terhadap kebutuhan dan perasaan anggota organisasi	19	38.0	22	44.0	9	18.0	0	0	0	0
8	Pemimpin saya memberikan arahan jika anggotanya dalam kesulitan dalam melakukan pekerjaan	20	40.0	25	50.0	4	8.0	1	2.0	0	0

Sumber: data diolah 2023 SPSS

Pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden

menjawab pernyataan variabel kharismatik yaitu menjawab setuju. Dimana terdapat point yang paling tinggi menjawab setuju yaitu dengan 58,0% dengan frekuensi 29.

b. Variabel Kepemimpinan Transformasional

Pada Variabel kepemimpinan transformasional terdapat 10 pernyataan yang mempresentasikan indikator-indikator yang terkait dengan variabel kepemimpinan transformasional, berikut lampiran jawaban yang diberikan oleh responden.

Tabel 4.5 Jawaban Responden Variabel Kepemimpinan Transformasional

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		C (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pemimpin saya selalu mengapresiasi anggotanya dalam bekerja	18	36.0	30	60.0	2	4.0	0	0	0	0
2	Pemimpin saya menghargai bawahan yang mempunyai kinerja bagus	21	42.0	27	54.0	2	4.0	0	0	0	0
3	Pemimpin saya memiliki kemampuan membangun semangat anggotanya	25	50.0	22	44.0	2	4.0	1	2.0	0	0
4	Pemimpin saya memberikan imbalan ketika anggota mencapai target yang telah ditentukan	14	28.0	33	66.0	3	6.0	0	0	0	0
5	Pemimpin saya memiliki ide-ide kreatif untuk kemajuan organisasi	28	56.0	22	44.0	0	0	0	0	0	0
6	Pemimpin saya mendorong anggotanya untuk lebih kreatif dalam melaksanakan pekerjaan	17	34.0	30	60.0	3	6.0	0	0	0	0

7	Pemimpin saya selalu turut serta membantu anggota organisasinya dalam bekerja	21	42.0	27	54.0	2	4.0	0	0	0	0
8	Pemimpin saya selalu membantu anggotanya untuk pengembangan diri	18	36.0	29	58.0	3	6.0	0	0	0	0
9	Pemimpin saya terbuka terhadap pandangan orang lain	28	56.0	19	38.0	3	6.0	0	0	0	0
10	Pemimpin saya mudah menerima masukan atau kritikan dari anggotanya	28	56.0	20	40.0	2	4.0	0	0	0	0

Sumber: Data diolah 2023 SPSS

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab pernyataan variabel kepemimpinan transformasional yaitu menjawab setuju. Dimana terdapat point yang paling tinggi menjawab setuju 66.0% dengan frekuensi 33.

C. Analisis Data

1. Hasil Uji Kualitas Data (Uji Validitas, Uji Reabilitas Data)

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai keabsahan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai signifikansi $< 0,5$, dan jika nilai probabilitas sig $> 0,5$, maka item instrumen tidak dianggap valid. Dalam pengujian validitas ini, dilakukan perbandingan antara nilai r hitung dan nilai r tabel dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat signifikansi sebesar 5%. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 50 responden untuk menguji validitas satu kuesioner. Pada tingkat signifikansi 5% dengan distribusi statistik nilai r tabel, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2353. Selanjutnya, hasil uji validitas terhadap kuesioner yang diisi oleh para responden menunjukkan hasil sebagai berikut:

1) Hasil Uji Validitas Kharismatik (X1)

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kharismatik

Item Pernyataan	Pearson Corellation	Nilai r Tabel	Keterangan
X1.1	0.798	0.2353	VALID
X1.2	0.713	0.2353	VALID
X1.3	0.628	0.2353	VALID
X1.4	0.807	0.2353	VALID
X1.5	0.633	0.2353	VALID
X1.6	0.763	0.2353	VALID
X1.7	0.756	0.2353	VALID
X1.8	0.859	0.2353	VALID

Sumber: Data diolah 2023

Dari tabel hasil validitas instrumen kepemimpinan karismatik (X1), dapat diamati bahwa seluruh indikator memiliki nilai korelasi Pearson (r hitung) yang melebihi 0.2353 (nilai r tabel). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen kepemimpinan karismatik memiliki validitas yang baik. Artinya, pernyataan-pernyataan dalam instrumen

tersebut dapat diandalkan dan dipertimbangkan sebagai alat yang valid untuk digunakan dalam penelitian.

2) Hasil Uji Validitas Kepemimpinan Transformasional (Y)

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Kepemimpinan Transformasional

Item Pernyataan	Pearson Correlation	Nilai r Tabel	Peterangan
Y1.1	0.583	0.2353	VALID
Y1.2	0.782	0.2353	VALID
Y1.3	0.625	0.2353	VALID
Y1.4	0.705	0.2353	VALID
Y1.5	0.655	0.2353	VALID
Y1.6	0.778	0.2353	VALID
Y1.7	0.541	0.2353	VALID
Y1.8	0.651	0.2353	VALID
Y1.9	0.742	0.2353	VALID
Y1.10	0.639	0.2353	VALID

Sumber: Data diolah 2023 SPSS

Berdasarkan tabel hasil validitas instrumen kepemimpinan transformasional (Y), dapat diamati bahwa semua indikator memiliki nilai korelasi Pearson (r hitung) yang lebih besar daripada 0.2353 (nilai r tabel). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen kepemimpinan transformasional adalah valid. Dengan demikian, pernyataan-pernyataan dalam instrumen tersebut dapat diandalkan dan digunakan dalam penelitian

dengan keyakinan yang baik.

b. Uji Reliabilitas

1. Jika nilai Cronbach's Alpha berkisar antara 0,00 hingga 0,20, menunjukkan tingkat reliabilitas yang kurang baik.
2. Jika nilai Cronbach's Alpha berada pada rentang 0,21 hingga 0,40, menandakan tingkat reliabilitas yang agak baik.
3. Jika nilai Cronbach's Alpha berada di kisaran 0,41 hingga 0,60, menandakan tingkat reliabilitas yang cukup baik.
4. Jika nilai Cronbach's Alpha berada dalam rentang 0,61 hingga 0,80, menandakan tingkat reliabilitas yang baik.
5. Jika nilai Cronbach's Alpha berada pada kisaran 0,81 hingga 1,00, menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat baik atau sangat tinggi.

Tabel 4.8 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kharismatik (X1)	0.885	SANGAT RELIABEL
Kepemimpinan Transformasional (Y)	0.763	RELIABEL

Sumber: Data diolah 2023 SPSS

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa nilai Croanbach's Alpha untuk variabel Kharismatik sebesar 0.885. Sehingga dapat dinyatakan bahwa instrument kharismatik reliabel, dan kepemimpinan transformasional

sebesar 0.763. Sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen kepemimpinan transformasional reliabel.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam analisis untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat pada persamaan regresi mengikuti distribusi normal secara signifikan. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah distribusi data pada penelitian tersebut tidak secara signifikan menyimpang dari pola distribusi normal.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.16444148
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.071
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah 2023 SPSS

Pada tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa hasil uji statistic One Kolmogrov-Smirnov Test diperoleh Asym Sig. (2-tailed) 0.200 yang berarti

lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dapat dilihat dari:

1) Berdasarkan Nilai *Tolerance*

- *Tolerance* > 0.10 = Tidak terjadi multikolinearitas
- *Tolerance* < 0.10 = Terjadi Multikolinearitas

2) Berdasarkan Nilai *VIF*

- *VIF* < 0.10 = Tidak terjadi Multikolinearitas
- *VIF* > 0.10 = Terjadi Multikolinearitas

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.426	3.223		3.855	.000		
	X1	.903	.092	.817	9.805	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Data diolah 2023 SPSS

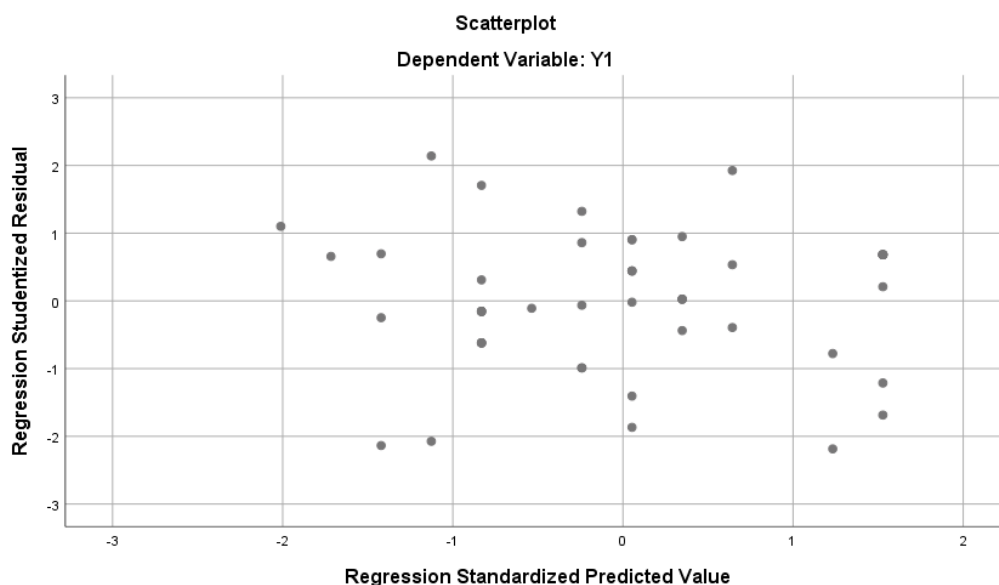
Pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa variabel kharismatik mempunyai nilai tolerance sebesar $1,000 > 0,1$ dan VIF sebesar $1,000 < 10$, Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel (X).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam

sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Apabila titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan, jika terbentuk dalam sebuah pola yang teratur seperti melebar, bergelombang kemudian menyempit maka terindikasi telah heteroskedastisitas.

Gambar 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot



Sumber: Data diolah 2023 SPSS

Berdasarkan dari visualisasi grafik dapat dilihat, tampak bahwa titik-titik berhamburan di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak ada indikasi terjadinya gejala heteroskedastisitas.

3. Hasil Regresi Linier Sederhana

Setelah melakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik

menunjukkan bahwa data-data diperoleh telah memenuhi syarat, maka berikutnya dilakukan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh kharismatik (X1) terhadap kepemimpinan transformasional (Y) pada Studi Amal Usaha Muhammadiyah di kota Samarinda.

Tabel 4.11 Analisis Linier Sederhana

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.426	3.223		3.855	.000		
	X1	.903	.092	.817	9.805	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Data diolah 2023 SPSS

Berdasarkan pada tabel 4.11 dapat disusun persamaan untuk mengetahui pengaruh kharismatik terhadap kepemimpinan transformasional (Studi pada Amal Usaha Muhammadiyah di kota Samarinda)

$$Y = \alpha + B_1 X_1$$

$$Y = 12,426 + 0,903 X_1$$

Dimana:

Y = Kepemimpinan Transformasional

X₁ = Kharismatik

A = Konstanta yang merupakan rata-rata Y pada saat nilai X₁ sama dengan 0

B₁ = Koefisien regresi parsial, mengukur rata-rata nilai Y untuk tiap perubahan X₁

Berdasarkan persamaan diatas dijelaskan sebagai berikut:

a. Kepemimpinan Transformasional (Y) = 12.426

Konstanta artinya kinerja (Y) sebesar 12.426 tanpa ada variabel independen yaitu Kharismatik

b. Kharismatik (X_1) = 0,903

Konstanta regresi variabel Kharismatik (X_1) sebesar 0,903 yang berarti jika variabel independen lain nilainya tetap mengalami kenaikan, maka kinerja (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,903

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t merupakan merupakan pengujian yang dilakukan secara parsial, untuk menguji apakah setiap variabel bebas mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikatnya. Dalam pendekatan probabilistik jika nilai signifikansi $\leq \alpha = 0,05$ maka ada kolerasi yang signifikan. Namun jika pada pendekatan probabilistik nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan tidak adanya kolerasi atau tidak signifikan.

Tabel 4.12 Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.426	3.223		3.855	.000		
	X1	.903	.092	.817	9.805	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Data diolah 2023 SPSS

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Variabel Kharismatik (X1)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi (sig) variabel kharismatik (X1) adalah sebesar 0.000. maka dapat dilihat dari nilai Sig. Jika nilai signifikansi dibawah 0,05 maka secara parsial X1 berpengaruh terhadap Y. Berlandaskan perhitungan degree of freedom $df = n - k = 50 - 2 = 48$, maka nilai r tabel dengan taraf signifikan 0.05 adalah 0.2353, dengan nilai signifikansi adalah $0.00 < 0,05$ dan nilai Thitung $9.805 > T_{tabel} 1.677$ sehingga hipotesis H_0 ada yang pengaruh signifikan antara kharismatik dengan kepemimpinan transformasional (Studi pada Amal Usaha Muhammadiyah di kota Samarinda) diterima.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu indikator untuk menggambarkan berapa banyak variasi yang dijelaskan dalam model. Berdasarkan nilai R^2 dapat dilihat tingkat signifikansi antara variabel bebas dan variabel tak bebas dalam regresi linier.

Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 ^a	.667	.660	2.187

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y1

Sumber: Data diolah 2023 SPSS

Dari tabel 4.13, dapat diketahui bahwa dari perhitungan regresi linier menggunakan SPSS, didapatkan nilai R Square = 0,817 yang berarti terdapat korelasi positif yang berpengaruh sebesar 8% (delapan persen) antara kharismatik terhadap kepemimpinan transformasional Studi pada Amal Usaha Muhammadiyah di kota Samarinda.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengidentifikasi pengaruh atau dampak dari kharismatik terhadap kepemimpinan transformasional (Studi pada Amal Usaha Muhammadiyah di kota Samarinda).

Dari hasil pengujian di atas secara statistik dapat terlihat secara simultan variabel variabel dependen yaitu kharismatik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepemimpinan transformasional pada studi amal usaha muhammadiyah di kota samarinda. Berdasarkan referensi penelitian sebelumnya yang telah disertakan, terlihat beberapa kesamaan dan perbedaan yang perlu dicatat dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

Pengaruh kharismatik terhadap kepemimpinan transformasional (studi) pada amal usaha muhammadiyah di kota Samarinda)

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kharismatik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepemimpinan transformasional studi pada amal usaha muhammadiyah di kota samarinda. Hal ini menunjukkan bahwa kharismatik berpengaruh positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya kepemimpinan transformasional studi pada amal

usaha muhammadiyah di kota samarinda.

Berdasarkan hasil analisis mengenai kepemimpinan karismatik dalam penelitian ini, dapat dilihat bahwa mayoritas responden menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi dengan rata-rata nilai 4 pada indikator yang telah diteliti. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden mengakui kehadiran ciri-ciri kepemimpinan karismatik dalam situasi yang diselidiki. Perbedaan penilaian atau persepsi, dengan pernyataan “Pemimpin saya memiliki visi yang ditujukan untuk sasaran masa depan organisasi”.

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa (Studi pada Amal Usaha Muhammadiyah di kota Samarinda) telah memiliki kharismatik yang sesuai didalam organisasi, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Aldian (2019) dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kharismatik, Dan Gaya Kepemimpinan Transaksional Terhadap Kinerja Melalui Kepuasan Pada Pegawai Di PT BANK MANDIRI YOGYAKARTA”.

Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kharismatik, gaya kepemimpinan transformasional, dan gaya kepemimpinan transaksional terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT Bank Mandiri Cabang Diponegoro Yogyakarta. Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kharismatik, gaya kepemimpinan transformasional, dan gaya kepemimpinan transaksional terhadap kinerja karyawan pada PT Bank Mandiri Cabang

Diponegoro Yogyakarta. Terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Bank Mandiri Cabang Diponegoro Yogyakarta. Terdapat pengaruh Gaya Kepemimpinan Kharismatik, Gaya Kepemimpinan Transformasional, Dan Gaya Kepemimpinan Transaksional Terhadap Kinerja Melalui Kepuasan Pada Pegawai Di PT Bank Mandiri Cabang Diponegoro Yogyakarta.